

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiono (2007:1) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam pelaksanaannya, penulis membuat dua kelompok yang pertama yaitu kelompok eksperimen dan yang kedua yaitu kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut di berikan *posttest* yang sama, hanya saja pada kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran kontekstual sedangkan pada kelompok kontrol tidak menggunakannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *pre-experimental design* dengan metode *Intact-group comparison* dengan kelompok pembandingan tanpa *pre-test*. Desain ini hanya menggunakan *post-test* baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Desainnya adalah sebagai berikut :

X	O1	E
	O2	K

(Sugiyono, 2009:111)

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Keterangan :

$O_1$  = *post-test* kelompok eksperimen diberi *treatment X*  
 $O_2$  = *post-test* kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment*  
 $X$  = perlakuan dengan pembelajaran kontekstual  
 $E$  = kelas eksperimen  
 $K$  = kelas kontrol

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Nana Sudjana (2001:10), menyatakan bahwa “variabel adalah ciri atau karakteristik dari individu, objek, peristiwa yang nilainya bisa berubah-ubah”. Penelitian ini melibatkan variabel minat belajar yang diberi perlakuan pada objek penelitian kemudian diperlihatkan adakah perubahan setelah perlakuan atau tidak. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengaitkan antara materi dengan kegiatan sehari-hari dan minat belajar merupakan keadaan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Adapun operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
$X_1$ =Minat Belajar siswa pada kelas yang menerapkan pembelajaran kontekstual (eksperimen)  $X_1$ = Minat belajar	Rasa lebih suka, ketertarikan dan keinginan jiwa terhadap sesuatu untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perasaan senang</li> <li>- Ketertarikan siswa</li> <li>- Perhatian siswa</li> <li>- Keterlibatan siswa</li> </ul>	Interval

Pada siswa yang tidak menerapkan pembelajaran kontekstual (kontrol)			
---	--	--	--

### 3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2008:151) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X AK SMK 11 Bandung. Jumlah siswa dari kelas XI AK 1, XI AK 2, XI AK3 dan XI AK 4 adalah 154 orang.

Sampel menurut Sugiyono (2008:116) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling purposive*, artinya cara mengambil subjek didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan atas pertimbangan adanya rekomendasi dari guru yang memegang standar kompetensi mutasi kas kecil yang menyatakan bahwa kelas XI AK 4 kondusif terhadap penerapan pembelajaran kontekstual dengan catatan tingkat kemampuan akademik dari keempat kelas populasi relatif sama. Dengan demikian, peneliti menggunakan kelas XI AK 4 dengan jumlah siswa 34 sebagai kelas eksperimen dan XI AK 2 dengan jumlah 39 orang sebagai kelas kontrol.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik nontes. Dalam teknik nontes, alat yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Arikunto (2007:28) menyatakan bahwa, “Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain”

Salah satu data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Angket minat belajar digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa kelas yang menggunakan pembelajaran kontekstual dan kelas yang tidak menggunakan pembelajaran kontekstual.

Pada angket ini digunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (K), tidak pernah (TP), dengan skor masing-masing butir adalah 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif. Pemberian bobot penilaian tersebut digunakan untuk menjaring data yang diperoleh dari responden. Selanjutnya dianalisis menggunakan rumus statistik yang digunakan dalam teknik analisis data.

Angket yang dibuat oleh peneliti, dibuat berdasarkan indikator minat belajar yang diungkapkan oleh Safari (2003:60). Adapun kisi-kisi angket minat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen minat belajar mata pelajaran produktif akuntansi**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No soal	Jumlah soal
Minat belajar	- Perasaan senang	- Antusias siswa saat mengikuti pelajaran	1,2,3	3
		- Respon siswa saat mengikuti pelajaran	4,5,6	3
	- Ketertarikan	- Perhatian saat mengikuti pelajaran	7,8,9	3
		- Konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran	10,11,12	3
	- Perhatian	- Keterlibatan siswa saat mengikuti pelajaran	13,14	2
- Kemauan siswa untuk mengerjakan tugas, bertanya kepada yang lebih mampu jika belum memahami materi dan mencari buku penunjang yang lain saat menemui kesulitan		15,16,17,18,19	5	
	- Keterlibatan	- Kesadaran tentang	20,21	2

		belajar dirumah		
		- Keterlibatan dengan guru akuntansi	22,23,24	3
		- Kesadaran siswa untuk mengisi waktu luang	25,26,27	3
		- Kesadaran siswa untuk bertanya	28,29,30	3

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan adalah berupa angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dengan angket seseorang dapat tersebut digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa. Kuisioner diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, pendapat dan sebagainya. Angket digunakan karena sifatnya yang praktis, hemat waktu, tenaga, dan biaya. Penggunaan angket dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang variabel terikat yaitu minat belajar

#### 3.5.1 Tahap Persiapan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses persiapan adalah:

1. Studi kepustakaan, dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang relevan



2. Studi kurikulum, untuk memperoleh data mengenai tuntutan kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa, kedalaman dan keluasan materi, serta alokasi waktu yang diperlukan.
3. Studi pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai kondisi lapangan yang mencakup kondisi lokasi penelitian, perizinan, kondisi siswa dan alat bantu pembelajaran
4. Persiapan menyusun model, dilakukan untuk mempelajari, mengkaji, dan merancang model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik standar kompetensi mutasi kas kecil.
5. Menyusun skenario dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

### 3.5.2 Tahap pelaksanaan

1. Menyusun Pembelajaran Kontekstual

**Tabel 3.3**  
**Langkah – langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kontekstual**

Komponen CTL	Skenario
Konstruktivisme ( <i>constructivism</i> )	- Siswa diberi kesempatan untuk menemukan pemahaman sendiri tentang materi kas kecil
Menemukan ( <i>inquiry</i> )	- Siswa diberikan tugas untuk mencari prosedur mutasi dana kas kecil - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok ditugaskan untuk mencari peran dan fungsinya masing-masing

	<p>dalam mengelola mutasi kas kecil.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menganalisis bukti-bukti transaksi dan menyajikan hasil pencatatannya.</li> </ul>
Bertanya ( <i>Questioning</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bertanya kepada anggota kelompok atau kelompok lain untuk menggali informasi, serta saling bertukar pikiran</li> </ul>
Masyarakat Belajar ( <i>Learning Community</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis mutasi kas kecil sesuai dengan arahan dari guru dengan mendiskusikan bersama kelompok lain untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru</li> </ul>
Pemodelan ( <i>Modeling</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Satu kelompok ditunjuk untuk memberikan contoh bagaimana proses mutasi kas kecil</li> <li>- Setiap kelompok mempresentasikan hasil tugas</li> </ul>
Refleksi ( <i>Reflection</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah presentasi selesai, siswa mengemukakan pernyataan untuk mengingat kembali tentang materi kas kecil yang telah diperoleh hari ini</li> <li>- Siswa menyampaikan kesan dan saran mengenai pembelajaran hari ini di dalam jurnal atau buku.</li> <li>- Setiap kelompok menyimpulkan tentang mutasi kas kecil yang mereka dapatkan dari hasil berpikir dengan pembahasan dari guru</li> </ul>



Penilaian yang sebenarnya ( <i>Authentic Assessment</i> )	- Guru memberikan penilaian terhadap tugas mutasi kas kecil yang telah mereka kerjakan.
---	---

## 2. Melakukan uji coba instrumen

Sebelum instrumen diberikan pada objek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen, instrumen diujikan pada kelas XI AK 1. Tujuan dari pengujian instrumen adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang *valid* dan *reliabel*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minta belajar sehingga peneliti harus menguji validitas dan reliabilitas.

### a. Validitas

Menurut Arikunto (2009: 167), “validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur.” Kemampuan suatu instrumen untuk

mengukur dan mengungkapkan setiap variabel yang diteliti dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid.

Validitas suatu instrumen dapat diketahui dengan terlebih dahulu mencari nilai korelasi dengan menggunakan rumus *Product*

*Moment Pearson:*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto (2005: 72)

Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

N = jumlah responden

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan menurut Sugiyono (2010: 215) adalah:

- Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.
- Jika nilai  $r_{hitung} \leq$  nilai  $r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

Peneliti telah melakukan uji validitas, berikut hasil perhitungan uji validitas dari setiap item.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar Siswa**  
**(Setelah Uji Coba)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,014	0,329	Tidak Valid
2	0,574	0,329	Valid
3	0,402	0,329	Valid
4	0,659	0,329	Valid
5	0,509	0,329	Valid
6	0,480	0,329	Valid
7	0,449	0,329	Valid
8	0,408	0,329	Valid
9	0,516	0,329	Valid
10	0,521	0,329	Valid
11	0,608	0,329	Valid
12	0,462	0,329	Valid
13	0,380	0,329	Valid
14	0,374	0,329	Valid
15	0,567	0,329	Valid
16	0,533	0,329	Valid
17	0,483	0,329	Valid
18	0,650	0,329	Valid
19	0,133	0,329	Tidak Valid
20	0,526	0,329	Valid
21	0,584	0,329	Valid

22	0,490	0,329	Valid
23	0,615	0,329	Valid
24	0,642	0,329	Valid
25	0,589	0,329	Valid
26	0,374	0,329	Valid
27	0,394	0,329	Valid
28	0,406	0,329	Valid
29	0,416	0,329	Valid
30	0,106	0,329	Tidak Valid

(Data Diolah)

Berdasarkan tabel 3.4, diketahui bahwa dalam angket penelitian yang mengukur minat belajar siswa menunjukkan 27 butir pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian.

#### b. Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam pengujian instrumen. Pengujian ini menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Jika konsistensi tersebut terpenuhi maka suatu instrumen dapat dipercaya (*reliable*) dan dapat diandalkan (*dependable*).

Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Ridwan, (2009: 116)

43

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyak item pernyataan

$\sum S_i$  = Jumlah varians butir soal

$S_t$  = Varians total

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan diatas, maka untuk menafsirkan hasilnya dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan kriteria uji sebagai berikut:

- Jika  $r_{11} > r_{tabel}$ , berarti reliabel.

- Jika  $r_{11} \leq r_{tabel}$ , berarti tidak reliabel.

Penguji telah melakukan uji reliabilitas, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Pengujian Reliabilitas**  
**(Setelah Uji Coba)**

<b>Variabel</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Minat Belajar Siswa	0,846	0,329	Reliabel

(Data Diolah)

Berdasarkan tabel 3.5, dapat diketahui bahwa reliabilitas instrumen penelitian angket minat belajar siswa diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,846$ ; sedangkan  $r_{tabel} = 0,329$  yang diperoleh dari tabel r dengan  $n = 34$ , dan  $\alpha = 0,05$ ; dengan demikian instrumen penelitian tersebut reliabel.

### 3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji coba instrumen penelitian dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya adalah menganalisis data. Tahap analisis data antara lain melalui:

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas data, digunakan uji Chi-Kuadrat, adapun langkah-langkah yang dilakukan menurut Riduwan (2010:180-182) adalah sebagai berikut:

- a) Mencari skor terbesar dan terkecil
- b) Mencari nilai rentangan (R)
- c) Rumus :  $R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$
- d) Mencari banyaknya kelas (BK)



Rumus :

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

e) Mencari nilai panjang kelas (i)

Rumus :

$$i = \frac{R}{BK}$$

f) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah ( $X_i$ )	$X_i^2$	f. $X_i$	f. $X_i^2$

g) Mencari rata-rata (*mean*)

Rumus :

$$\text{rata - rata} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

h) Mencari simpangan baku

Rumus :

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

i) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

No	Batas Kelas	Z	Luas O - Z	Luas Tiap Kelas Interval	$f_e$	$f_o$
----	-------------	---	------------	--------------------------	-------	-------


j) Mencari chi-kuadrat hitung ( $\chi^2_{\text{hitung}}$ )

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = nilai chi-kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diselidiki

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

k) Membandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan  $\chi^2_{\text{tabel}}$

Kaidahnya adalah jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ , berarti distribusi data tidak normal. Sedangkan jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ , artinya data berdistribusi normal.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis, bila data berdistribusi normal maka hal selanjutnya dilakukan yaitu menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sudjana, 2004 : 162)

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen  
 $\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata kelas kontrol  
 $s$  = simpangan baku gabungan  
 $n_1$  = jumlah anggota kelas eksperimen  
 $n_2$  = jumlah anggota kelas kontrol

dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$t_{tabel} = t \left( 1 - \frac{\alpha}{2} ; n_1 + n_2 - 2 \right)$$

(Sudjana, 2004:162)

Keterangan :

$s$  = Simpangan baku gabungan  
 $n_1$  = Jumlah sampel kelompok eksperimen  
 $n_2$  = Jumlah sampel kelompok kontrol  
 $S_1^2$  = Varians (simpangan baku pada kelas eksperimen dikuadratkan)  
 $S_2^2$  = Varians (simpangan baku pada kelas kontrol dikuadratkan)

- b. -Derajat Kebebasan ( $n_1 + n_2 - 2$ )

-Uji dua pihak

c. Hipotesis diterima, jika

$$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$$

$$H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

d. Mencari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5 % atau  $\alpha = 0,05$

e. Perumusan Hipotesis:

$$\underline{H_0 : \mu_A = \mu_B}$$

$$H_0 : \mu_A \neq \mu_B$$

Dimana,

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan antara minat belajar siswa pada kelas yang menerapkan pembelajaran kontekstual dengan kelas yang tidak menerapkan pembelajaran kontekstual.

$H_1$  : terdapat perbedaan antara minat belajar siswa pada kelas yang menerapkan pembelajaran kontekstual dengan kelas yang tidak menerapkan pembelajaran kontekstual.